

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian pupuk mikro sebesar 1kg/ha mampu menghasilkan vigor benih yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemberian pupuk mikro 0 dan 2 kg/ha yang ditunjukkan oleh kecambah normal total setelah benih menjalani periode simpan 0, 2, 4, dan 8 bulan; kecepatan perkecambahan benih setelah menjalani periode simpan 2 bulan.
2. Varietas Mayang mengasilkan vigor benih yang lebih tinggi dibandingkan dengan varietas Mira ditunjukkan oleh bobot kering kecambah normal setelah benih menjalani periode simpan 8 bulan; daya hantar listrik setelah benih menjalani periode simpan 4, 6, dan 8 bulan; kecambah normal total setelah benih menjalani periode simpan 0, 4, 6, dan 8 bulan; kadar air setelah benih menjalani periode simpan 8 bulan; kecepatan perkecambahan setelah benih menjalani periode simpan 4, 6, dan 8 bulan; kecambah normal kuat setelah benih menjalani periode simpan 6 bulan; dan panjang akar primer setelah benih menjalani periode simpan 8 bulan.
3. Pengaruh interaksi antar pupuk mikro dan varietas nyata ditunjukkan oleh variabel kecepatan perkecambahan setelah benih menjalani periode simpan 4 dan 6 bulan. Pada varietas Mayang pemberian pupuk mikro 1, dan 2 kg/ha

tidak menunjukkan vigor benih, sedangkan pada varietas Mira-1 pemberian pupuk mikro 1 kg/ha menghasilkan vigor lebih tinggi daripada tanpa pupuk mikro.

5.2 Saran

Berdasarkan interaksi yang terdapat antara pemberian pupuk mikro dan varietas yang berbeda sehingga disarankan tidak semua varietas perlu ditambahkan pupuk mikro hanya pada tanah-tanah yang memiliki kandungan unsur hara mikro dalam jumlah yang sedikit.